

## ABSTARAK

Peristiwa bencana kebakaran hutan dan lahan yang hampir setiap tahun terjadi di Indonesia menjadi pusat perhatian berbagai kalangan pada level regional, nasional bahkan internasional. Dampak dari kebakaran ini telah merugikan seluruh komponen kehidupan, terutama aspek transportasi, kesehatan, pendidikan, pertanian yang telah berdampak pada kerugian ekonomi regional dan nasional bahkan Internasional. Di Kabupaten Muaro Jambi Perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang terbesar Produk Regional Bruto (PDRB) dari sektor pertanian. Hutan telah mengalami peningkatan laju deforestasi dari kebakaran, hutan untuk dijadikan lahan. Banyaknya lahan gambut yang belum memenuhi aspek teknis yang benar disamping bertujuan fungsi mencegah kebakaran hutan dan lahan akan menimbulkan dampak lingkungan Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran namun belum maksimal. Oleh karena itu, perlu penguatan kelembagaan dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun unit nalisis dalam penelitian ini adalah lembaga yang menangani kebakaran hutan dan lahan yang terdiri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Muaro Jambi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menemukan bahwa pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Muaro Jambi masih pada tahap pencegahan terbukti arah kebijakan masih dalam tahap pengendalian kabut asap dan pemadaman. Dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Muaro Jambi bekerjasama dengan lembaga pemerintah daerah, masyarakat dan swasta, namun hubungan kerjasama dengan lembaga satuan perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Muaro Jambi ditemukan pengendalian tindakan preventif terkordinasi bertumpu pada satu lembaga.

**Kata kunci:** *Network, Bencana, Hutan dan lahan, Kapasitas*

## ABSTRACT

Catastrophic events land and forest fires occur almost every year in Indonesia and became the center of attention of various circles at the regional, national and even international level. The impact of these fires have been detrimental to all the components of life, especially the aspect of transportation, health, education, agriculture which has an impact on the economic losses of regional national and even international. In Muaro Jambi Oil palm plantations are the largest contributor to the Gross Regional Product (GDP) of the agricultural sector. Forests have increased deforestation rate of fire, forest to other land use. The abundance of peat which do not meet the correct technical aspects besides aiming function to prevent forest fires and land will cause environmental impacts the various efforts that have been undertaken by the Government of Muaro Jambi Regency in the prevention and control of fires has not yet been fullest. Therefore, it is necessary for the strengthening of institutional in the prevention and control of forest fires and land.

Type of this research is qualitative descriptive. Then the types of data in this study are the primary and secondary data with regard to data collection techniques in the research of interview and documentation. Therefore the unit of analysis in this research are the institutions that deal with forest fires and land such as Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Regional Disaster Relief Agency) and Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Forestry and Plantation) of Muaro Jambi Regency. Techniques of data analysis in this study uses the Interactive model of analysis techniques. This interactive model consists of three major things, namely the reduction of the data, the presentation of the data and the conclusion.

Results from the study found that the prevention and control of land and forest fires in Muaro Jambi Regency still at the stage of prevention policy direction proved to be still in the stage of smog control and suppression. In the control of forest fires and land in Muaro Jambi Regency, in cooperation with local government agencies, community and private, but the relationship of cooperation with the institution of the regional units (SKPD) Muaro Jambi Regency found coordinated preventive action control based on one institution.

**Keywords:** *Network, Disaster, Forest And Land, Capacity*